BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Sektor Pertanian merupakan Sektor Unggulan dikabupaten kerinci Karena Sektor Pertanian merupakan sektor basis pada tahun 2016-2020 dan sektor Pertanian merupakan penyubang PDRB terbesar dikabupaten Kerinci. Sektor ini juga mampu meningkatkan dan memicu pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang.
- 2. Sektor Pertanian mengalami perubahan peranan pada posisi penentu yang disebabkan oleh faktor struktur lokasi, karena memiliki nilai SSS < LSS yaitu pada tahun 2018 dengan nilai SSS -8120,5565 dan LSS 8873,0405. Dan pada tahun 2019 dengan nilai SSS --3978,9324 dan LSS 3522,3336. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami perubahan disebabkan oleh faktor struktur ekonomi karena memiliki nilai SSS > LSS. Yaitu dengan nilai SSS 5860,7989 dan LSS -729,0946. Pada tahun 2017 dengan nilai SSS 3720,6036 dan LSS -206,7002, dan pada tahun 2020 juga disebabkan oleh strukur ekonominya dengan nilai SSS 18093,7508 dan LSS -4539,7678.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis data pada Bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan bersama yakni :

Pemerintah daerah dikabupaten Kerinci hendaknya dapat fokus dan memprioritaskan pembangunan sektor basis, khususnya sektor pertanian yang memiliki nilai DLQ yang tinggi. Sebagai sektor Basis daerah, dalam merencanakan pembangunan daerah perlu mengikutsertakan sektor non basis sebagai penunjang keberadaan sektor basis. Pemerintah Kabupaten Kerinci perlu menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas sektor unggulan di masinmasing wilayah dengan tetap memperhatikan sektor non unggulan secara proposional.

Untuk mengejar ketertinggalan sektor yang basis dan Banyak nya sektorsektor yang tertinggal maka sangat membutuhkann perhatian dari pemerintah dengan memperhatiakan lebih sektor non basis atau tertingal sehingga dengan adanya perhatian dari pemerintah mampu membantu meningkatkan sektor yang non Basis menjadi basis dan tidak berkembang menjadi sektor berkembang di Kabupaten Kerinci.

Dan dikarenakan penelitian ini banyak sekali terdapat kekurangan maka peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini, dan penulis juga menganjurkan agar peneliti selanjutnya bisa mengolah data-data yang belum diolah oleh instansi terkait di wilayah Kabupaten Kerinci.